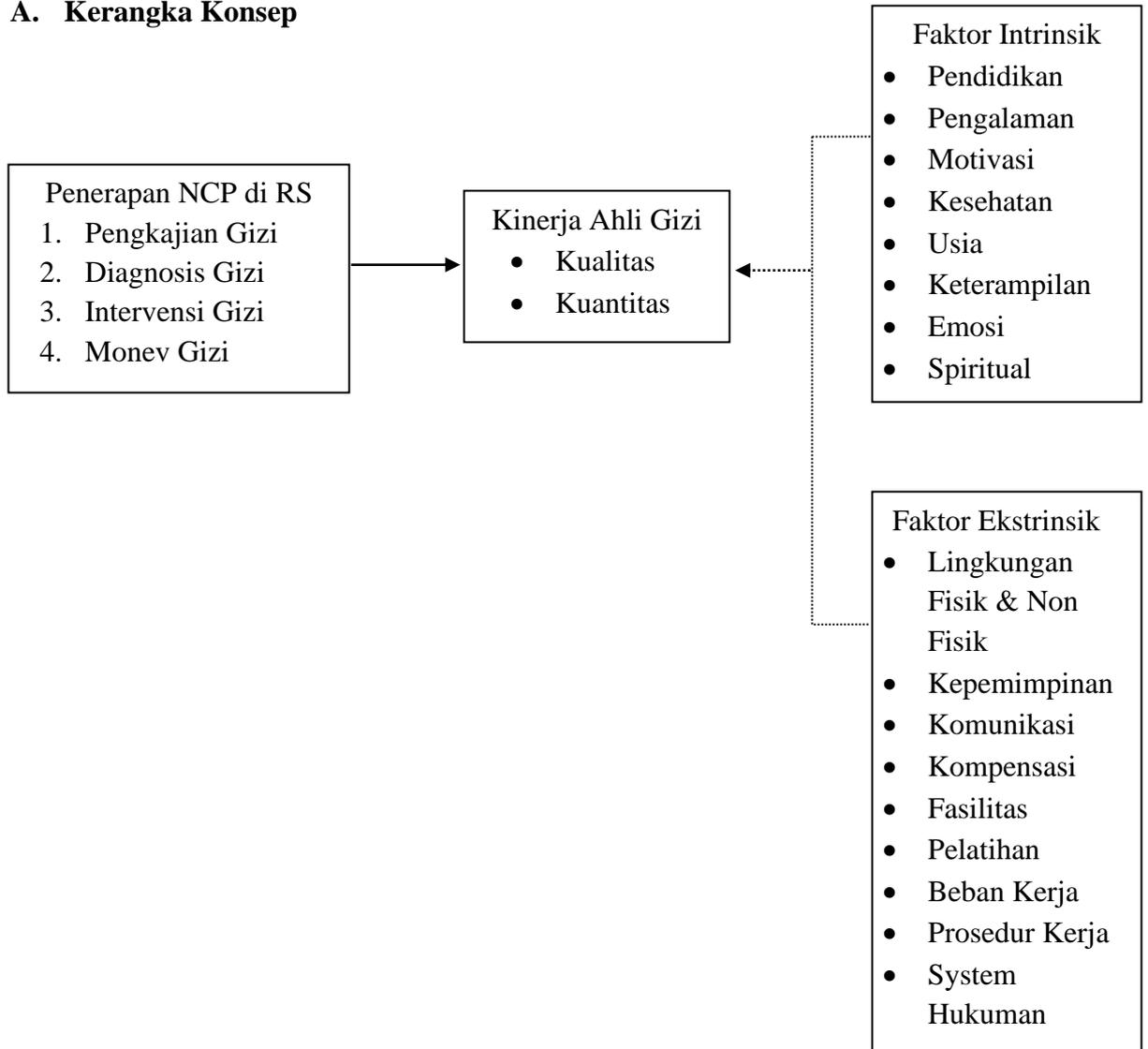


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1.
Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :



: Variabel yang dianalisis



: Variabel yang tidak dianalisis

Berdasarkan kerangka konsep diatas, dapat dijelaskan penerapan NCP (*Nutrition Care Process*) yang dimaksud adalah mulai dari proses Assesmen (Pengkajian Gizi), Menentukan Diagnosa Gizi, Menentukan Intervensi Gizi, Monitoring Evaluasi Gizi. Kinerja Ahli Gizi adalah kuantitas kinerja dan kualitas kinerja ahli gizi setelah melakukan penerapan proses NCP (*Nutrition Care Process*). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Ahli Gizi adalah faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi pendidikan, pengalaman, motivasi, kesehatan, usia, keterampilan, emosi dan spiritual. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi lingkungan fisik & non fisik, kepemimpinan, komunikasi, kompensasi, fasilitas, pelatihan, beban kerja, prosedur kerja, dan system hukuman. NCP (*Nutrition Care Process*) merupakan standar asuhan gizi yang diberikan dietisien kepada pasien untuk meningkatkan profesionalisme dietisien melalui cara berpikir dan membuat keputusan secara kritis dalam upaya menangani masalah gizi. Dalam melakukan NCP ini diperlukan tenaga dietisien yang professional dan ini menjadi beban kerja dietisien karena selain memberikan pelayanan gizi dietisein juga memiliki pekerjaan yang lainnya sehingga dapat mempengaruhi kinerja ahli gizi dalam penerapan NCP. Dalam penelitian ini, yang ingin diteliti yaitu Analisis Kinerja Ahli Gizi Dalam Penerapan NCP (*Nutrition Care Process*) Di Badan Rumah Sakit Umum Tabanan.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, maka dibuat ketentuan-ketentuan sebagai batasan operasional variabel.

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Hasil ukur	Skala data
Penerapan NCP	Segala proses asuhan gizi terstandar mulai dari pengkajian gizi hingga monev gizi yang dilakukan kepada pasien yang dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan	Metode wawancara dengan menggunakan kuesioner serta observasi dan pencatatan.	Katagori penilaian : <ul style="list-style-type: none"> • Sesuai • Tidak Sesuai 	Nominal
Kinerja Kuantitas	Jumlah dokumentasi NCP yang dihasilkan responden selama periode pengambilan data	Metode wawancara dengan menggunakan kuesioner serta observasi dan pencatatan.	Katagori Penilaian : 1. Kurang = Dokumentasi NCP 15-20/ 5 hari kerja 2. Sedang = Dokumentasi NCP 21-25/ 5 hari kerja 3. Baik = Dokumentasi NCP > 26 / 5 hari kerja (RSHS, 2010)	Ordinal

Kinerja Kualitas	Nilai (skor) yang diberikan atas dokumentasi NCP yang dikerjakan responden	Metode wawancara dengan menggunakan kuesioner serta observasi dan pencatatan.	Katagori Penilaian : 1. Kurang = Skor Penilaian NCP 1 2. Sedang = Skor Penilaian NCP 2 3. Baik = Skor Penilaian NCP 3 atau 4 (ADA, 2008)	Ordinal
---------------------	--	--	--	---------
